

Kekudusan Bagi Tuhan

Firman Kesembuhan Tuhan

Oleh Pdt. George Leon Pike Sr.

Pesan ini diterbitkan untuk distribusi gratis. Untuk mendapatkan lebih banyak salinan, silakan tulis surat, jika memungkinkan dalam bahasa Inggris, ke alamat di bawah ini, dan sebutkan berapa banyak yang dapat Anda gunakan dengan bijak.

Published By

Grace Temple

1235 Locklin Rd

Monroe, GA 30655 USA

Web: www.GraceTempleOnline.org

Email: info@GraceTempleOnline.org

Archive: www.Transology.info

IND9908T • Indonesian • God's Healing Word

Firman Kesembuhan Tuhan

Kepada semua orang yang belum pernah menikmati hidup berkelimpahan dari Tuhan.

Yang perlu diketahui adalah bahwa Tuhan adalah Roh kehidupan. Di dalam Dia, tidak ada kematian. Setan adalah roh kematian, dan di dalam Dia, tidak ada kehidupan. Tuhan telah memberikan hidup yang fana, dan semua orang yang lahir ke dunia ini ikut ambil bagian. Kita menghirup dan menikmati napas kehidupan yang berharga. Oh, betapa indahnya hidup bagi mereka yang tidak memiliki pikiran-pikiran yang saling bertentangan, keraguan, dan keputusasaan! Betapa baiknya, hanya berjalan-jalan di jalanan, atau berkendara di sepanjang jalan pedesaan, melihat padang rumput yang indah dan bunga-bunga, semuanya hidup dan sangat hidup dengan keharumannya dan ambisi pribadi yang dilimpahkan kepada mereka oleh tangan Tuhan; memiliki kesehatan yang mengalir melalui tubuh Anda tanpa pikiran-pikiran yang saling bertentangan, kekhawatiran, tanpa perasaan sakit yang bergerak melalui tubuh Anda; pikiran-pikiran Anda, berpacu melalui roh Anda, mendatangkan sukacita yang besar.

Sungguh, dikatakan dengan tepat oleh penulis bahwa kita menimba air dari sumur keselamatan dengan sukacita; untuk masuk ke pintu gerbang-Nya dengan ucapan syukur dan ke pelataran-Nya dengan pujian. Alkitab memberi tahu kita bahwa orang yang gembira hatinya berpesta terus-menerus, dan hati yang gembira menyembuhkan, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang. Kita diberitahu oleh penulis bahwa kesedihan mendatangkan kematian. Siapa pun dapat dengan jelas melihat mengapa Alkitab mengajarkan bahwa melayani Tuhan adalah sukacita, damai sejahtera, dan kebenaran di dalam Roh Kudus. Inilah sebabnya mengapa iman kepada janji-janji-Nya yang tertulis, kepada Firman-Nya yang tak tergoyahkan dan tak pernah gagal, yang dari kekal sampai kekal, yang tidak pernah berubah, mendatangkan hidup yang kekal.

Itu adalah Firman inspirasi dan kehidupan, janji harapan dan pengampunan yang lembut, untuk membiarkan siapa pun yang mau datang. Itu adalah janji kesembuhan bagi semua. Menurut imanmu, jadilah demikian kepadamu tanpa memandang orang, tetapi pandanglah semua orang sebagai ciptaan Tuhan. Kita menentukan nasib kita sendiri.

Bagaimana seseorang dapat menikmati hidup yang sehat? Hanya ada satu cara. Tuhan tidak memberi kita roh ketakutan. Kita tidak dilahirkan dengan rasa takut, tetapi itu adalah roh jahat yang masuk ke dalam roh kita melalui ketidakpercayaan akan Firman Tuhan dan janji-janji-Nya yang menciptakan kita dan memelihara kita untuk hidup.

Yesus berkata, "Janganlah gelisah dan gentar hatimu." Kitalah yang harus menggunakan sisi negatif kehidupan untuk mengembangkan iman yang positif terhadap firman Tuhan yang kreatif. Sebagaimana pikiran kita memiliki iman yang dibentuk oleh pikiran kita, demikian pula pikiran Kristus memiliki iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus, sebagaimana Allah memberikan mereka pikiran Kristus. Kita harus berjuang demi iman kepada Yesus Kristus. Paulus berkata, "Kita memiliki pikiran Kristus," tetapi kita harus memberinya kebebasan. Melalui pikiran yang ada di dalam roh atau hati kita, Allah melepaskan semua yang Dia miliki dalam kuasa-Nya melalui pikiran ini ke dalam tubuh kita, seperti keselamatan, penyembuhan, dan sebagainya. Kerajaan Allah ada di dalam kita, maka penyembuhan kita ada di dalam kita, sama seperti keselamatan kita.

Paulus berkata, "Kita adalah tubuh Kristus." Banyak orang tertidur karena mereka gagal memahami hal ini. Yesus menjadi tubuhmu yang sakit dan tersiksa dalam kematian di kayu salib agar kamu dapat menjadi tubuh-Nya yang sepenuhnya bebas dari segala dosa dan penyakit. Kamu melakukan ini dengan iman dalam kematian Kristus, menyadari bahwa Dia menggantikanmu dalam kematian agar kamu dapat menjadi tubuh-Nya dalam hidup. Ketika, dengan iman, kamu percaya bahwa Dia bertukar tempat denganmu, kamu segera disembuhkan. Ingatlah selalu bahwa tubuhmu, yang berada di bawah kutukan hukum penghakiman Allah kepada Musa, telah dipaku di kayu salib, dan karena kamu sekarang adalah tubuh Kristus, kamu bebas dari kutukan itu melalui imanmu kepada Yesus.

Perjanjian Allah dan semua janji-Nya adalah untuk Tuhan Yesus. Kita menerimanya melalui iman kepada Yesus. Dengan percaya bahwa kita adalah tubuh Kristus, itu menjadikan janji-janji itu milik kita. Ingatlah, iman kita adalah pemikiran intelektual yang kita selaraskan dengan Firman Allah. Firman Allah adalah pikiran Kristus. Iman datang dari pendengaran akan Firman. Iman Kristus adalah keyakinan yang dalam di dalam hati atau roh kita. Percaya bahwa kita diselamatkan atau disembuhkan secara intelektual hanya berarti kita tertipu dan tersesat. Itu haruslah keyakinan hati atau roh. Dengan hati, manusia percaya kepada kebenaran, dan sebagaimana manusia berpikir dalam hatinya, demikianlah ia. Yesus berkata, "Jika kamu dapat percaya dalam hatimu dan tidak ragu, maka kamu dapat memperoleh apa pun yang kamu minta." Hati tidak akan percaya dengan tulus kecuali diyakinkan oleh pengabdianmu yang tulus dan usahamu yang tulus kepada Allah. Itulah sebabnya iman tanpa dorongan perbuatan adalah mati. Perbuatan membangkitkan keyakinanmu akan kasih karunia Allah bagimu.

Iman Kristus di dalammu terbebas dari tekanan rohani ketika kelima indera tubuhmu (penglihatan, pengecap, pendengaran, penciuman, dan perasaan) mati karena puasa atau penundukan. Setan tidak punya cara untuk bekerja, jika ia telah diusir darimu, kecuali melalui kelima inderamu untuk menghalangi imanmu. Sekarang setelah kita memahami hal ini, marilah kita membangun iman kita dengan mendengarkan Firman janji-janji-Nya kepada kita.

Allahku akan memenuhi segala kebutuhanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya. Ingatlah, baik secara fisik, finansial, maupun rohani, Dia akan memenuhi semuanya. Akulah Allah yang mengampuni segala kesalahanmu, dan menyembuhkan segala penyakitmu. Perhatikan, Dia berkata semuanya! Aku akan menyingkirkan penyakit dari tengah-tengahmu, atau mengusirnya dari rohm.

Allah adalah hidup, dan semua atribut hidup, seperti kesembuhan, keselamatan, sukacita, damai sejahtera, dan kemakmuran, adalah milik Roh kehidupan dan tubuh Kristus, yang tubuh-Nya adalah engkau. Yesus berkata, "Aku datang supaya kamu memperoleh hidup." Berpikir seperti ini adalah pikiran dan iman Kristus, yang melaluinya mengalir kebajikan dengan bebas. Tidakkah Ia, bersama Kristus, akan memberikan segala sesuatu dengan cuma-cuma? tanya Paulus.

Roh Setan adalah maut: musuh Allah. Kitab Suci memberi tahu kita bahwa maut datang melalui manusia. Atribut maut adalah

ketakutan, kesedihan, dukacita, kekhawatiran, kemiskinan, dan penyakit. Semua ini adalah musuh Allah. Kristus datang melawan semua hal ini: penyakit sampar, TBC, demam, radang, rasa terbakar, bisul, ambeien, koreng, gatal, kebutaan, luka di lutut dan kaki, dan setiap penyakit yang tidak tertulis dalam kitab hukum Taurat. Anda ditebus dari semuanya itu. Mereka semua berada di bawah kutukan hukum Taurat. Anda berada di bawah kasih karunia. Kristus telah menjadi kutuk bagi kita. Dia menebus kita dari kutukan itu dengan tubuh-Nya di kayu salib.

Setiap penyakit dan penyakit yang dikenal di seluruh dunia disebabkan oleh dosa. Dosa itu adalah ketidakpercayaan kepada Firman Allah. Hawa melakukan dosa ini. Apa yang bukan dari iman adalah dosa. Adam membawa semua manusia di bawah kutukan itu melalui ketidakpercayaan. Kristus menebus semua manusia dari kutuk dengan iman. Di dalam Adam, semua mati: di dalam Kristus, semua dihidupkan.

Dia mengutus Firman-Nya (Yesus) dan menyembuhkan mereka. Iman kepada Firman-Nya menjadikan Firman itu manusia. Kita menjadi Firman, sebuah surat yang dikenal dan dibaca semua orang, Firman Allah yang menjadi manusia. Kita satu dengan Firman sebagai tubuh Kristus. Tidak ada penyakit di dalam Allah. Oleh bilur-bilur-Nya, kamu telah disembuhkan.

Kamu memiliki sifat Kristus. Mereka mengalahkan Setan dengan perkataan kesaksian mereka dan darah Anak Domba, karya Kalvari, mengakui, dalam perkataan dan perbuatan, apa yang telah Dia lakukan bagi mereka. Janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri, percayalah kepada Tuhan (Firman) dengan segenap hatimu.

Kita harus menawan segala pikiran kepada Kristus, membuang segala pikiran, ketakutan, dan keraguan, sehingga menghancurkan pikiran duniawi yang merupakan perseteruan dengan Allah. Allah tidak akan mengubah apa yang keluar dari mulut-Nya. Dia akan menjaga Firman-Nya untuk menggenapinya. Jika oleh bilur-bilur-Nya kamu telah disembuhkan, dan Ia tidak memandang bulu, dan kita harus menyebut apa yang tidak ada seolah-olah ada (tidak hidup karena penglihatan: orang benar akan hidup oleh iman), maka imanmu telah menyembuhkanmu.

Allah berfirman kepada kita dalam Firman-Nya, “Aku menghendaki, di atas segalanya, supaya kamu baik-baik dan sehat, sama seperti jiwamu baik-baik.” Kesehatan dan kesejahteraanmu diatur oleh kesejahteraan jiwamu. Tuhan, Allahmu, yang memberimu kuasa untuk menjadi kaya. Berikanlah kekayaan yang kau miliki di sini untuk melayani Tuhan, sebagai ganti kekayaan kekal.

Percayalah (ingat, keyakinan hati) bahwa penyakitmu sungguh-sungguh telah hilang. Penyakit itu tidak akan pernah hilang sekali pun. Kamu mungkin berpura-pura percaya dan tetap sakit dan dihukum, tetapi jika kamu sungguh-sungguh percaya, itu akan mengendalikan tubuhmu dan mendorongnya untuk melakukan perbuatan kebenaran dan perbuatan yang membuktikan. Allah tidak pernah meninggalkan atau melupakan kita. Allah tidak pernah gagal. Kita meninggalkan-Nya karena ketidakpercayaan. “Mintalah dalam iman, jangan bimbang,” kata Yesus. Yohanes berkata, “Inilah keyakinan kita kepada-Nya: apa yang kita minta dalam nama-Nya, kita menerimanya. Jika hati kita tidak menuduh kita, maka kita memiliki keyakinan untuk menghadap Allah.” Paulus berkata, “Aku senantiasa berusaha menjaga hati nuraniku tetap bersih, baik di hadapan manusia maupun di hadapan Allah.” “Setiap orang yang meminta, menerima,” kata Kitab Suci. Yesus berkata, “Apa pun yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.” Yesus berkata untuk memuliakan Bapa di surga. Mintalah, agar sukacitamu menjadi penuh. Dia menanggung penyakit dan dukacitamu dalam tubuh-Nya di kayu salib, dan oleh bilur-bilur-Nya, kamu disembuhkan. Yesus berkata, “Sudah selesai.” Jika Dia menanggungnya dalam tubuh-Nya untukmu, lalu mengapa menanggungnya lagi karena dusta Setan?

Ingatlah, iman adalah bentuk penyerahan pikiran dan kehendak Anda kepada-Nya. Mempercayai Firman-Nya berarti menyangkal pikiran dan perasaan Anda sendiri yang lelah dan melankolis. Berpikir positif tentang janji-janji-Nya akan menghapus pikiran negatif kekalahan dari benak Anda, dan mendatangkan kebahagiaan, kesehatan, dan kemakmuran bagi Anda. Ketika Anda berhenti percaya, iman Anda berhenti bekerja. Selalu awasi pikiran dan perasaan Anda. Karena itu, ubahlah dirimu melalui pembaruan budimu. Bangkitkanlah pikiranmu yang murni, pikiran Kristus, dan buktikanlah apa yang merupakan kehendak Tuhan yang baik dan berkenan. Dia adalah Imam Besar, yang tersentuh oleh perasaan kelemahan kita, yang bersyafaat di dalam hatimu untuk Anda; Imam Besar pengakuanmu.

Dengan hati, manusia percaya kepada kebenaran. Pengakuan untuk keselamatan dibuat dengan mulut. Akui, percaya, dan terimalah, dan disembuhkan, dalam nama Yesus Kristus, dari segala kelemahan, penyakit, dan kekalahanmu. Tuhan memberkatimu adalah doaku.

Oleh Pdt. George Leon Pike Sr.

Pendiri dan Presiden pertama Jesus Christ's Eternal Kingdom of Abundant Life, Inc.

Kekudusan Bagi Tuhan